

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Pembangunan Ruas Jalan Batas Kabupaten Musi Banyuasin-Muara Beliti STA 29+200 – 34+700, Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Pada proyek ini direncanakan jalan kelas I (Jalan Arteri) dengan jumlah LHR 21559,39 SMP dengan batas kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam, dimana lebar perkerasan 2 x 7 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
2. Pada perencanaan ini terdapat 6 buah tikungan yang terdiri dari 2 buah jenis tikungan *Full Circle*, 2 buah jenis tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 2 jenis tikungan *Spiral-Spiral*.
3. Besar volume galian yaitu 144.798,47 m<sup>3</sup>, sedangkan untuk besar volume timbunan yaitu 83.092,13 m<sup>3</sup>. Berdasarkan jumlah LHR direncanakan tebal perkerasan dengan tebal lapisan pondasi atas 30 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapisan permukaan AC-Base 14,5 cm, AC-BC 6 cm, dan AC-WC 4 cm dan CBR tanah dasar sebesar 6 %.
4. Rencana Anggaran Biaya proyek ini sebesar Rp 62.150.450.000,00- (Enam Puluh Dua Milyar Seratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). dengan waktu pelaksanaan 214 hari kalender.

#### **5.2 Saran**

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan.
4. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data yang akurat dan terbaru